

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU MENYUSUI DENGAN PEMILIHAN
KONTRASEPSI METODE AMENOREA LAKTASI (MAL) DI
PRAKTIK MANDIRI BIDAN EMMI
KOTA PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2024**

SKRIPSI

OLEH:

**NOVITA AMRI PANJAITAN
21060061**



**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2025**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU MENYUSUI DENGAN PEMILIHAN
KONTRASEPSI MAL DI PRAKTIK MANDIRI BIDAN EMMI
KOTA PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2024**

OLEH

**NOVITA AMRI PANJAITAN
21060061**

SKRIPSI

*Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kebidanan
pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan
Universitas Aifa Royhan di Kota Padangsidimpuan*

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AIFA ROYHAN
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
2025**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Penelitian : Hubungan Pengetahuan Ibu Menyusui Dengan
Pemilihan Kontrasepsi Metode Amenorea Laktasi
(MAL) Di Praktik Mandiri Bidan Emmi Kota
Padangsidempuan Tahun 2024
Nama Mahasiswa : Novita Amri Panjaitan
NIM : 21060061
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Skrripsi ini telah diuji dan dipertahankan didepan Komisi Pembimbing, komisi
Penguji dan Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas
Kesehatan Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidempuan dan dinyatakan
LULUS pada tanggal, 10 Februari 2025.

Menyetujui,
Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


Izmi Fadhilah Nasution sTr,Keb,M.Keb
NUPTK. 9636775676230142


Hj. Henny Sahriani Siregar, SE, M.Kes
NIDN. 8891460018

Mengetahui,

Ketua Program Studi Kebidanan
Program Sarjana


Bd. Nurehhasari Siregar, M. Keb
NUPTK. 1854767668230292

Dekan Fakultas Kesehatan
Universitas Aufa Royhan


Arinil Hidayah, SKM. M.Kes
NUPTK. 8350765666230243

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Novita Amri Panjaitan

NIM : 21060061

Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan Judul “Hubungan Pengetahuan Ibu Menyusui Dengan Pemilihan Kontrasepsi Mal Di Praktik Mandiri Bidan Emmi Kota Padangsidempuan Tahun 2024” adalah asli dan bebas dari plagiat.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari Komisi Pembimbing dan masukan dari Komisi Penguji.
3. Skripsi ini merupakan tulisan ilmiah yang dibuat dan ditulis sesuai dengan pedoman penulisan serta tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam tulisan saya dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidempuan, Januari 2025
Pembuat Pernyataan



NOVITA AMRI PANJAITAN
21060061

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Novita Amri Panjaitan
NIM : 21060061
Tempat/Tanggal Lahir : Hutakoje, 11 November 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
No. Telp/HP : 081365469130
Email : vitakpanjaitan@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SDN 200118 : Lulus Tahun 2012
2. SMPN 4 Padangsidempuan : Lulus Tahun 2015
3. SMKN 3 Padangsidempuan : Lulus Tahun 2018

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan hidayat-Nya hingga penulis dapat menyusun skripsi dengan judul **“Hubungan Pengetahuan Ibu Menyusui Dengan Pemilihan Kontrasepsi MAL Di Praktik Mandiri Bidan Emmi Kota Padangsidimpuan Tahun 2024”** Skripsi peneliian ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Kebidanan di Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aupa Royhan di Kota Padangsidimpuan.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Arinil Hidayah, SKM, M.Kes, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Aupa Royhan di Kota Padangsidimpuan.
2. Bd.Nurelilasari Siregar, SST, M.Keb, selaku Ketua Program Studi kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aupa Royhan di Kota Padangsidimpuan.
3. Izmi Fadhilah Nasution S.Tr. Keb, M. Keb, selaku pembimbing utama yang telah meluangkan waktu untuk membimbing skripsi ini.
4. Hj. Henny Sahriani Siregar, SE, M.Kes, selaku pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu untuk membimbing skripsi ini.
5. Yulinda Aswan, SST, M. Keb, selaku ketua Penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji skripsi ini.
6. Mutia Sari Lubis, S.Tr, Keb, M.Keb selaku anggota penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji skripsi skripsi ini.

7. Seluruh dosen selaku program studi kebidanan program sarjana fakultas kesehatan universitas afa royhan di kota padangsidempuan.
8. Teristimewa untuk Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Amrun Panjaitan yang selalu memberikan dukungan dan mengusahakan pendidikan penulis di umur yang sudah senja sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan hingga sarjana.
9. Pintu surgaku, ibunda Muba Sari Harahap, beliau sangat berperan penting dalam proses penyelesaian program study penulis, beliau yang senantiasa memberikan doa dan dukungan kepada penulis hingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Sahabat terbaikku, WFS terimakasih karna sudah menemani penulis dari sekolah menengah sampai saat ini, terimakasih karena selalu memberikan dukungan, semangat, dan motivasi kepada penulis hingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini.

Kritik dan saran yang bersifat membangun penulis harapkan guna perbaikan dimasa mendatang. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi peningkatan kualitas pelayanan kesehatan kebidanan.

Padangsidempuan, Januari 2025

Penulis,

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA FAKULTAS
KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA
PADANGSIDIMPUAN**

Laporan Penelitian, Januari 2025
Novita Amri Panjaitan

Hubungan Pengetahuan Ibu Menyusui Dengan Pemilihan Kontrasepsi Metode Amenorea Laktasi (MAL) Di Praktik Mandiri Bidan Emmi Kota Padangsidimpun Tahun 2024

ABSTRAK

Metode Amenorhea Laktasi (MAL) merupakan kontrasepsi sementara yang mengandalkan pemberian Air Susu Ibu (ASI) secara eksklusif selama 6 bulan pasca persalinan dengan efektifitas hingga 98%. Tujuan umum penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu menyusui dengan pemilihan kontrasepsi Metode Amenorea Laktasi (MAL) di Praktik Mandiri Bidan Emmi Kota Padangsidimpun tahun 2024. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional Study*. Penelitian dilakukan di Praktik Mandiri Bidan EMMI Kota Padangsidimpun Tahun 2024 terhadap 37 ibu menyusui. Analisa data yang digunakan adalah *Chi Square*. Terdapat hubungan antara pengetahuan ibu menyusui dengan pemilihan kontrasepsi Metode Amenorea Laktasi (MAL) ($p=0,002$) di Praktik Mandiri Bidan Emmi kota Padangsidimpun tahun 2024. Penelitian ini diharapkan Sebagai informasi dan penambahan pengetahuan ibu-ibu tentang Keluarga Berencana khususnya tentang Metode Amenorea Laktasi sehingga dapat meningkatkan pandangan positif terhadap Keluarga Berencana.

Kata Kunci : Hubungan, Ibu Menyusui, Pemilihan, Kontrasepsi MAL & Praktik Mandiri Bidan Emmi

Referensi : 35 (2016-2024)

**MIDWIFERY STUDY PROGRAM OF BACHELOR PROGRAM
FACULTY OF HEALTH AUFA ROYHAN UNIVERSITY
IN PADANGSIDIMPUAN CITY**

Research Report, January 2025
Novita Amri Panjaitan

The Relationship between Breastfeeding Mothers' Knowledge and the Selection of Lactational Amenorrhea Method (LAM) Contraceptives in Emmi Midwife's Independent Practice in Padangsidempuan City in 2024

ABSTRACT

The Lactational Amenorrhea Method (LAM) is a temporary contraceptive that relies on exclusive breastfeeding for 6 months after delivery with an effectiveness of up to 98%. The general objective of this study was to determine the relationship between breastfeeding mothers' knowledge and the selection of Lactational Amenorrhea Method (LAM) contraception in Emmi Midwife's Independent Practice in Padangsidempuan City in 2024. This research method is quantitative with a Cross Sectional Study approach. The study was conducted at the Independent Practice of Midwives EMMI Padangsidempuan City in 2024 on 37 breastfeeding mothers. The data analysis used was Chi Square. There is a relationship between the knowledge of breastfeeding mothers and the choice of Lactational Amenorrhea Method (LAM) contraception ($p = 0.002$) at the Independent Practice of Midwives Emmi Padangsidempuan City in 2024. This study is expected to be information and increase the knowledge of mothers about Family Planning, especially about the Lactational Amenorrhea Method so that it can increase positive views towards Family Planning.

Keywords : Relationship, Breastfeeding Mothers, Selection, LAM Contraception & Independent Practice of Midwives Emmi
References : 35 (2016-2024)



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	iii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR SKEMA.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan umum.....	3
1.3.2 Tujuan khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4
 BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	 6
2.1 Metode Amenorea Laktasi.....	6
2.1.1 Pengertian Metode Amenorea Laktasi.....	6
2.1.2 MAL dapat dipakai sebagai kontrasepsi bila :	6
2.1.3 Cara Kerja MAL	6
2.1.4 Keuntungan kontrasepsi MAL.....	7
2.1.5 Keuntungan Non kontrasepsi MAL	8
2.1.6 Keterbatasan MAL.....	8
2.1.7 Yang tidak dapat menggunakan MAL	8
2.1.8 Yang dapat menggunakan MAL.....	9
2.1.9 Intruksi Kepada Klien (Hal yang harus Disampaikan Kepada Klien)	9
2.2 Pengetahuan	11
2.2.1 Pengertian Pengetahuan	11
2.2.2 Aspek-aspek pengetahuan.....	12
2.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan	14
2.3 Kerangka teori.....	16
2.4 Kerangka Konsep	16
2.5 Hipotesis Penelitian.....	17
 BAB 3 METODE PENELITIAN.....	 18
3.1 Jenis dan Desain Penelitian	18
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian	18
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	18

3.2.2 Waktu Penelitian	18
3.3 Populasi dan Sampel	19
3.3.1 Populasi	19
3.3.2 Sampel	19
3.4 Etika Penelitian	19
3.5 Defenisi Operasional	20
3.6 Instrumen Penelitian	20
3.7 Prosedur Pengumpulan Data	21
3.8 Pengolahan Data Dan Analisa Data	22
3.8.1 Pengolahan Data	22
3.8.2 Analisis univariat	23
3.8.3 Analisa Bivariat	23
BAB 4 HASIL PENELITIAN	24
4.2 Analisa Univariat	24
4.4 Analisa Bivariat	25
BAB 5 PEMBAHASAN	26
5.1 Gambaran Karakterik Responden	26
5.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	26
5.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	27
5.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	27
5.2 Analisa Univariat	28
5.2.1 Gambaran Pengetahuan Responden	28
5.3 Analisa Bivariat	29
5.3.1 Hubungan Pengetahuan Responden Dengan Pemilihan Kontrasepsi Metode Amenorea Laktasi	29
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	32
6.1 Kesimpulan	32
6.2 Saran	32
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penggunaan MAL	9
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian.....	17
Tabel 3.2 Definisi Operasional.....	19
Tabel 4.1 Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan, Umur, Pendidikan, Pekerjaan Responden Di Praktik Mandiri Bidan Emmi Kota Padangsidempuan Tahun 2024	23
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi variabel yang dianalisis adalah Pengetahuan Ibu Menyusui Dengan Pemilihan kontrasepsi Metode Amenorea Laktasi Di Praktik Mandiri Bidan Emmi Kota Padangsidempuan Tahun 2024	24
Tabel 4.3 Hubungan Pengetahuan Ibu Menyusui Dengan Pemilihan Kontrasepsi Metode Amenorea Laktasi Di Praktik Mandiri Bidan Emmi Kota Padangsidempuan Tahun 2024.....	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 skema cara kerja MAL	7
---------------------------------------	---

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Teori.....	15
Skema 2.2 Kerangka Konsep	16

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Izin survey pendahuluan dari Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidimpuan
- Lampiran 2. Surat balasan survey pendahuluan dari tempat penelitian
- Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidimpuan
- Lampiran 4. Surat balasan surat penelitian dari tempat penelitian
- Lampiran 5. Lembar Permohonan dan Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 6. Lembar Kuesioner
- Lampiran 7. Master Data
- Lampiran 8. Output SPSS
- Lampiran 9. Dokumentasi
- Lampiran 10. Lembar konsultasi

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu pelayanan kesehatan preventif yang utama bagi wanita. Keluarga Berencana menurut WHO (*World Health Organization*) adalah tindakan yang membantu pasangan suami istri untuk menghindari kelahiran yang tidak diinginkan dan menentukan jumlah anak dalam keluarga. Tujuan program KB adalah membentuk keluarga kecil sesuai dengan kekuatan sosial ekonomi. Program keluarga berencana memberikan kesempatan untuk mengatur jarak kelahiran atau mengurangi jumlah kelahiran dengan menggunakan metode kontrasepsi hormonal atau non hormonal. Upaya ini dapat bersifat sementara ataupun permanen, meskipun masing-masing jenis kontrasepsi memiliki tingkat efektivitas yang berbeda dan hampir sama (Anggraini, 2021).

MAL adalah salah satu jenis kontrasepsi alami yang mengandalkan pemberian asi eksklusif yang memiliki efektivitas 98% dapat mencegah kehamilan. Pengguna MAL akan mendorong ibu agar tetap memberikan ASI eksklusif yang memiliki manfaat meningkatkan kualitas tumbuh kembang bayi dan meningkatkan kekebalan tubuh bayi agar terhindar dari penyakit (Merlly Amalia, 2017).

Menurut *World Health Organization* (WHO) penggunaan kontrasepsi telah meningkat di banyak bagian dunia, terutama di Asia dan Amerika dan terendah di Sub Sahara Afrika. Secara global, pengguna kontrasepsi modern telah meningkat tidak signifikan dari 54% pada tahun 1990 menjadi 57,4% pada tahun 2018.

Secara regional, proporsi pasangan usia subur 15-49 tahun melaporkan penggunaan metode kontrasepsi modern telah meningkat minimal 6 tahun terakhir. Di Afrika dari 23,6% menjadi 27,6%, di Asia telah meningkat dari 60,9% menjadi 61,6%, sedangkan Amerika latin dan Karibia naik sedikit dari 66,7% menjadi 67,0% (WHO, 2018).

Pengguna kontrasepsi di Indonesia memiliki peserta KB aktif diantaranya pengguna KB suntik (56,1%), Pil (18,18%), Implan (9,49%), IUD (8,35%), MOW (3,66%), Kondom (2,06%), Metode Kalender (1,39%), MAL (0,4%) (BPS,2022). Badan Pusat Statistik menyatakan pengguna KB aktif di Sumatera Utara tahun 2023 yaitu Suntik (0,66%), Implant (0,37%), Pil (0,30%), Kondom (0,19%), IUD (0,07%), MOW (0,06%), MOP dan MAL (0,02%) (BPS, 2023).

Pengetahuan ibu menyusui berhubungan dengan pelaksanaan Metode Amenorea Laktasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Heni Fitri Angraini Nasution (2016) diperoleh hasil $p\text{-value} < 0,001$ atau $p < 0,05$ yang berarti ada hubungan antara pengetahuan ibu menyusui dengan pelaksanaan metode amenorea laktasi di wilayah kerja Puskesmas Padangmatinggi Kota Padangsidempuan Tahun 2016.

Sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh ROSMIDAR (2021), menyatakan bahwa terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan ibu nifas dengan memilih Metode Amenore Laktasi (MAL) di Puskesmas Pargarutan Kabupaten Tapanuli Selatan tahun (2021) dengan nilai $p\text{-value} (< 0.023)$.

Dilanjutkan dengan Penelitian yang dilakukan dari Anita syafitri bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu menyusui dengan pemilihan metode amenorea laktasi di Puskesmas Hutaimbaru tahun (2021) dengan hasil $p\text{-value} (<0,006)$.

Penelitian yang dilakukan oleh Ninik Azizah (2023) Pengetahuan Ibu Tentang MAL Dalam Menyusui dengan jumlah sampel 70 responden di dapatkan hasil (100%) responden memiliki pengetahuan cukup tentang MAL namun tidak menggunakan kontrasepsi alami tersebut.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Praktik Mandiri Bidan Emmi Kota Padangsidimpuan, Hasil wawancara terhadap 10 ibu menyusui diperoleh informasi 7 ibu menyusui (70%) tidak mengetahui tentang kontrasepsi Metode Amenorea Laktasi, dan 3 ibu menyusui (30%) mengetahui kontrasepsi Metode Amenorea Laktasi namun tidak memilih kontrasepsi tersebut karena kurangnya rasa percaya. Mayoritas ibu mengetahui manfaat ASI eksklusif tetapi tidak mengetahui manfaat ASI eksklusif sebagai kontrasepsi alamiah dengan efektifitas mencapai 98%. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti apakah ada “Hubungan Pengetahuan Ibu Menyusui Dengan Pemilihan Kontrasepsi Metode Amenorea laktasi (MAL)” di Praktik Mandiri Bidan Emmi Kota Padangsidimpuan tahun 2024”.

1.2 Rumusan Masalah

“Apakah ada Hubungan Pengetahuan Ibu Menyusui Dengan Pemilihan Kontrasepsi Metode Amenorea Laktasi (MAL) di Praktik Mandiri Bidan Emmi Kota Padangsidimpuan tahun 2024?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Ibu Menyusui Dengan Pemilihan Kontrasepsi Metode Amenorea Laktasi (MAL) di Praktik Mandiri Bidan Emmi kota Padangsidimpuan tahun 2024.

1.3.2 Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik ibu menyusui dalam pemilihan metode amenorea laktasi (MAL) di Praktik Mandiri Bidan Emmi Kota Padangsidempuan Tahun 2024
- b. Untuk mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan ibu menyusui tentang metode amenorea laktasi (MAL) di Praktik Mandiri Bidan Emmi Kota Padangsidempuan tahun 2024.
- c. Untuk mengetahui distribusi frekuensi pemilihan kontrasepsi Metode Amenorea laktasi (MAL) di Praktik Mandiri Bidan Emmi Kota Padangsidempuan tahun 2024.
- d. Untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Ibu Menyusui Dengan Pemilihan Kontrasepsi Metode Amenorea laktasi (MAL) di Praktik Mandiri Bidan Emmi Kota Padangsidempuan tahun 2024.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan untuk menambah informasi tentang pentingnya ASI eksklusif bagi bayi dan manfaat menyusui yang dapat digunakan sebagai kontrasepsi Metode Amenorea Laktasi (MAL).

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi ibu menyusui

Hasil penelitian di harapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang pentingnya ASI eksklusif dan pengetahuan ibu tentang Keluarga Berencana khususnya tentang Metode Amenorea Laktasi sehingga dapat meningkatkan pandangan positif terhadap Keluarga Berencana.

b. Manfaat untuk Institusi Kesehatan

Sebagai tolak ukur dalam menilai tingkat pelayanan kesehatan dan bahan kajian serta informasi bagi tenaga kesehatan dalam upaya meningkatkan pelayanan pada ibu-ibu nifas dengan mengadakan konseling dan penyuluhan-penyuluhan agar ibu tahu keuntungan dan kerugian dari metode amenorea laktasi sebagai kontrasepsi.

c. Bagi Peneliti selanjutnya

Sebagai bahan informasi dan referensi untuk peneliti selanjutnya terkait hubungan pengetahuan dengan pemilihan kontrasepsi Metode Amenorea Laktasi (MAL).

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Metode Amenorea Laktasi

2.1.1 Pengertian Metode Amenorea Laktasi

MAL adalah kontrasepsi sementara yang mengandalkan pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan penuh. MAL menggunakan praktik menyusui untuk menghambat ovulasi sehingga berfungsi sebagai kontrasepsi. Apabila seorang wanita memiliki seorang bayi berusia kurang dari 6 bulan dan amenore serta menyusui penuh, kemungkinan kehamilan terjadi hanya sekitar 2%. Namun, jika tidak menyusui penuh atau tidak amenorea risiko kehamilan akan lebih besar (Everett, 2017).

2.1.2 MAL dapat dipakai sebagai kontrasepsi bila :

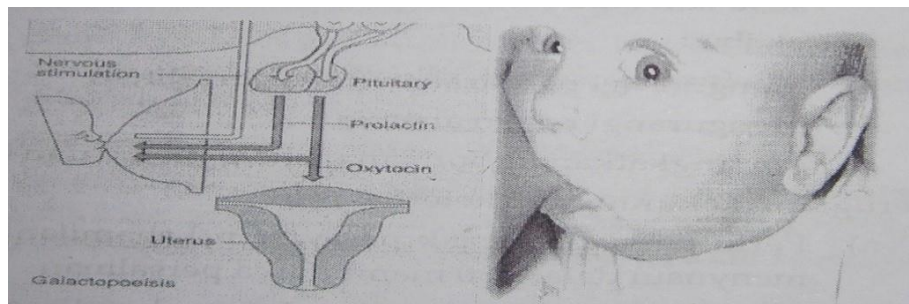
- a. Menyusui secara penuh, lebih efektif bila pemberian ASI > 8x sehari.
- b. Belum haid.
- c. Umur bayi kurang dari 6 bulan

2.1.3 Cara Kerja MAL

Proses menyusui dapat menjadi metode kontrasepsi alami karena hisapan bayi pada puting susu dan areola akan merangsang ujung-ujung saraf sensorik, rangsangan ini dilanjutkan ke hipotalamus, hipotalamus akan menekan pengeluaran faktor-faktor yang menghambat sekresi prolactin namun sebaliknya akan merangsang hipofise anterior untuk mengeluarkan hormon prolaktin. Hormon prolactin akan merangsang sel-sel alveoli yang berfungsi untuk memproduksi susu. Bersamaan dengan pembentukan prolaktin, rangsangan yang berasal dari isapan bayi akan ada yang dilanjutkan ke hipofise anterior kemudian

dikeluarkan oksitosin melalui aliran darah, hormon ini diangkut menuju uterus yang dapat menimbulkan kontraksi pada uterus sehingga terjadilah proses involusi (Andriana 2022).

Hipotesa lain yang menjelaskan efek kontrasepsi pada ibu menyusui menyatakan bahwa rangsangan syaraf dari puting susu diteruskan ke hypothalamus, mempunyai efek merangsang pelepasan betaendropin yang akan menekan sekresi hormon gonadotropin oleh hypothalamus. Akibatnya adalah penurunan sekresi dari hormon Luteinizing Hormon (LH) yang menyebabkan kegagalan ovulasi (BKKBN, 2017).



Gambar 2.1 skema cara kerja MAL

2.1.4 Keuntungan kontrasepsi MAL

- a. Efektifitas tinggi (keberhasilan 98% pada 6 bulan pertama setelah melahirkan)
- b. Tidak mengganggu senggama
- c. Tidak ada efek samping secara sistematis
- d. Tidak perlu pengawasan medis
- e. Tidak perlu obat dan alat
- f. Tidak perlu biaya (Arif Rohman, 2020).

2.1.5 Keuntungan Non kontrasepsi MAL

- a. Bagi bayi
 - 1. Mendapat antibody perlindungan lewat ASI (kekebalan pasif).
 - 2. Sumber asupan gizi yang terbaik dan sempurna untuk tumbuh kembang bayi yang optimal.
 - 3. Tidak terpapar dengan air, susu formula, atau alat minum yang dipakai.
- b. Bagi ibu
 - 1. Mengurangi pendarahan pasca persalinan.
 - 2. Mengurangi resiko anemia.
 - 3. Meningkatkan hubungan psikologi ibu dan bayi

2.1.6 Keterbatasan MAL

- a. Perlu persiapan sejak perawatan kehamilan agar segera menyusui dalam 30 menit pasca persalinan.
- b. Sulit dilaksanakan karena kondisi sosial.
- c. Efektifitas tinggi hanya sampai kembalinya haid (sampai 6 bulan).
- d. Tidak melindungi terhadap IMS termasuk virus hepatitis B/HBV dan HIV/AIDS (Merly Amalia,2017).

2.1.7 Yang tidak dapat menggunakan MAL

- a. Sudah mendapat haid setelah bersalin.
- b. Tidak menyusui secara eksklusif.
- c. Bayi sudah berumur lebih dari 6 bulan.
- d. Bekerja dan terpisah dari bayi lebih dari 6 jam (Merly Amalia,2017).

2.1.8 Yang dapat menggunakan MAL

Ibu yang menyusui secara eksklusif, bayinya berumur kurang dari 6 bulan dan belum mendapat haid setelah melahirkan (Arif Rohman, 2020).

Tabel 2.1 Penggunaan MAL

Keadaan	Anjuran
Ketika mulai memberikan makanan pendamping secara teratur (menggantikan satu kali menyusui)	Membantu klien memilih metode lain. Walaupun metode kontrasepsi lain dibutuhkan klien harus didorong untuk tetap melanjutkan pemberian ASI.
Ketika haid sudah kembali	Membantu klien memilih metode lain. Walaupun metode kontrasepsi lain dibutuhkan, klien harus didorong untuk tetap melanjutkan pemberian ASI.
Bayi menghisap susu tidak sering (on demand) atau jika < 8 x sehari	Membantu klien memilih metode lain. Walaupun metode kontrasepsi lain di butuhkan, klien harus di dorong untuk tetap melanjutkan pemberian ASI.
Bayi berumur 6 bulan atau lebih	Membantu klien memilih metode lain. Walaupun metode kontrasepsi lain di butuhkan, klien harus di dorong untuk tetap melanjutkan pemberian ASI.

2.1.9 Intruksi Kepada Klien (Hal yang harus Disampaikan Kepada Klien)

a. Seberapa sering harus Menyusui

Bayi disusui secara on demand (menurut kebutuhan bayi). Biarkan bayi menyelesaikan menghisap dari satu payudara sebelum memberikan kepayudara lain, supaya bayi mendapat cukup banyak susu akhir (hind milk).

b. Waktu antara 2 pengosongan payudara tidak lebih dari 4 jam.

1. Biarkan bayi menghisap sampai dia sendiri yang melepas hisapannya.

2. Susui bayi ibu juga pada malam hari kerana menyusui waktu malam membantu mempertahankan kecukupan persediaan ASI.
3. Bayi terus disusukan walau ibu/bayi sedang sakit.
4. ASI dapat disimpan dalam lemari pendingin.
5. Kapan mulai memberikan makanan padat sebagai makanan pendamping ASI.
6. Selama bayi tumbuh dan berkembang dengan baik serta kenaikan berat badan cukup, bayi tidak memerlukan makanan selain ASI sampai dengan umur 6 bulan. (Berat badan naik sesuai umur, sebulan BB naik minimal 0,5 kg, ngompol sedikitnya 6 kali sehari).
7. Apabila ibu menggantikan ASI dengan minuman atau makanan lain, bayi akan menghisap kurang sering dan akibatnya menyusui tidak efektif sebagai metode kontrasepsi.
8. Haid

Ketika ibu mulai dapat haid lagi, itu pertanda ibu sudah subur kembali dan segera mulai menggunakan metode KB lain.
9. Untuk Kontrasepsi dan Kesehatan.

Bila menyusui tidak secara eksklusif atau berhenti menyusui maka perlu ke klinik KB untuk membantu memilihkan atau memberikan metode kontrasepsi lain.
10. Ibu harus menyusui secara penuh atau hampir penuh(hanya sesekali diberi 1-2 teguk air/minuman pada upacara adat/agama).
11. Perdarahan sebelum 56 hari pasca persalinan dapat dibaikan(belum dianggap haid).

12. Bayi menghisap secara langsung

Menyusui dimulai dari setengah sampai satu jam setelah bayi lahir.

13. Kolostrum diberikan kepada bayi.

Pola menyusui on demand(menyusui setiap saat bayi membutuhkan) dan dari kedua payudara.

14. Sering menyusui selama 24 jam termasuk malam hari.

15. Hindari jarak menyusui lebih dari 4 jam.

Setelah bayi berumur 6 bulan, kembalinya kesuburan mungkin didahului haid, tetapi dapat juga tanpa didahului haid. Efek ketidaksuburan karena menyusui sangat dipengaruhi oleh aspek-aspek.

c. Cara menyusui

1. Seringnya menyusui
2. Lamanya setiap kali menyusui
3. Jarak antara menyusui

2.2 Pengetahuan

2.2.1 Pengertian Pengetahuan

Pengetuan adalah hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (Notoatmodjo 2018). Pengetahuan (knowledge) merupakan rasa keingintahuan manusia terhadap sesuatu dan hasrat untuk meningkatkan harkat hidup sehingga kehidupan menjadi lebih baik dan nyaman yang berkembang sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan manusia baik dimasa sekarang maupun di masa depan (Ariani, 2016).

2.2.2 Aspek-aspek pengetahuan

Aspek-aspek tentang pengetahuan menurut (Notoatmodjo,2018) adalah sebagai berikut:

a. Mengetahui (*know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (re-call) terhadap rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu “tahu” ini adalah merupakan tingkatan yang paling rendah.

b. Memahami (*comperhension*)

Memahami diartikan sebagai kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan, menyimpulkan meramalkan terhadap objek yang akan dipelajari

c. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi misalnya yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi rill (sebenarnya).

d. Analisis (*analysis*)

Meliputi pemilahan informasi menjadi bagian-bagian atau meneliti dan mencoba memahami struktur informasi.

e. *Sintesis*

Menunjukkan pada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru dengan kata lain sintesis itu adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada.

f. *Evaluasi (Evaluation)*

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi objek. Pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari suatu objek penelitian atau responden. Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa aspek pengetahuan bermula dari tahu tentang materi yang sudah dipelajari yang kemudian dapat dijelaskan secara benar tentang objek yang diketahui lalu kemampuan atau pengetahuan itu di gunakan untuk menyusun pengetahuan-pengetahuan baru dari pengetahuan yang sudah ada, kemudian pengetahuan-pengetahuan ini di evaluasi atau dinilai terhadap suatu objek.

2.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang menurut Notoatmodjo (2018) yaitu :

a. Umur

Umur adalah umur responden menurut tahun terakhir. Umur sangat erat hubungannya dengan pengetahuan seseorang, karena semakin bertambah usia maka semakin banyak pula pengetahuannya.

b. Pendidikan

Semakin tinggi pendidikan seseorang, maka diharapkan stok modal manusia (pengetahuan, ketrampilan) akan semakin baik. Pendidikan secara umum adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok masyarakat sehingga mereka memperoleh tujuan yang diharapkan.

c. Pekerjaan

Kegiatan atau usaha yang dilakukan ibu setiap hari berdasarkan tempat dia bekerja yang memungkinkan ibu hamil memperoleh informasi tentang tanda-tanda persalinan. Pekerjaan sangat mempengaruhi ibu yang memiliki pekerjaan diluar rumah lebih cepat dan mudah mendapatkan informasi dari luar.

d. Pengalaman

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang telah diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu.

e. Sumber informasi

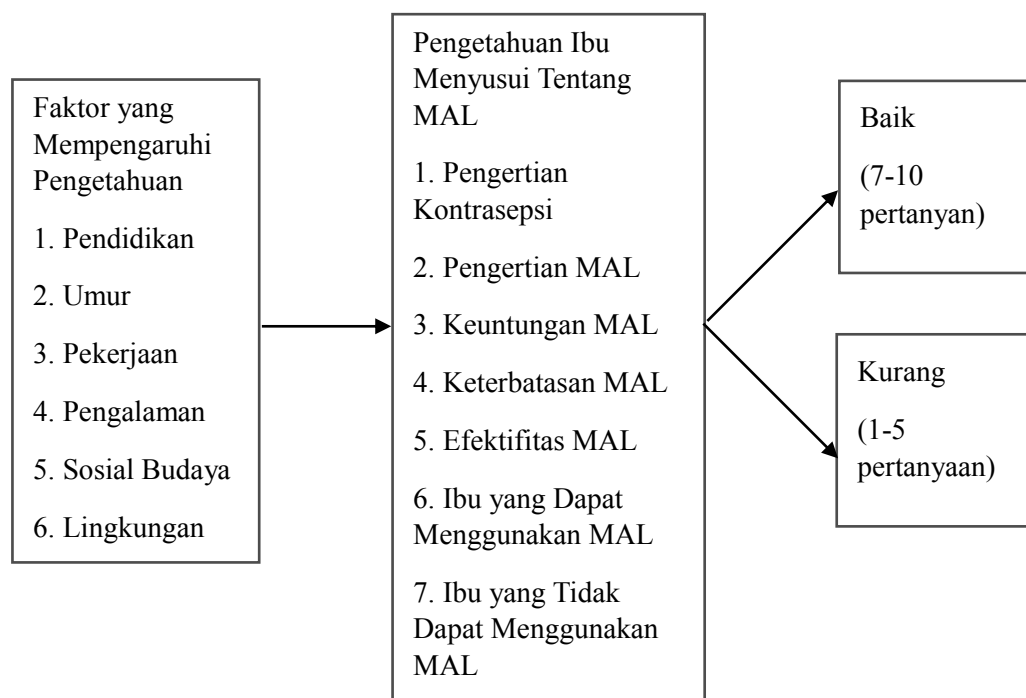
Informasi adalah data yang telah diproses kedalam suatu bentuk yang mempunyai arti bagi si penerima dan mempunyai nilai nyata dan terasa bagi kepuasan saat ini atau kepuasan mendatang, informasi yang datang dari pengirim pesan yang ditujukan kepada penerima pesan, seperti :

1. Media cetak, seperti booklet, leaflet, poster, rubic, dan lain-lain.
2. Media elektronik, seperti televisi, radio, video, slide, dan lain-lain.
3. Non media, seperti dari keluarga, teman, dan lain-lain.

Faktor-faktor dari pengetahuan meliputi, umur seseorang, sebab umur seseorang dapat sangat erat hubungannya dengan pengetahuan seseorang, kemudian pendidikan, pendidikan yang semakin tinggi diharapkan dapat menjadi modal manusia (pengetahuan) akan semakin baik. Selanjutnya adalah pekerjaan

dan pengalaman, semakin banyak orang bekerja pasti akan mendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang lebih banyak dan luas dari pada orang yang tidak bekerja. Lalu yang terakhir adalah sumber informasi, pengetahuan dapat diperoleh dari berbagai sumber informasi apapun, bukan hanya di lembaga pendidikan saja, tapi pengetahuan juga dapat diperoleh dari media cetak, media elektronik, keluarga dan teman-teman.

2.3 Kerangka teori

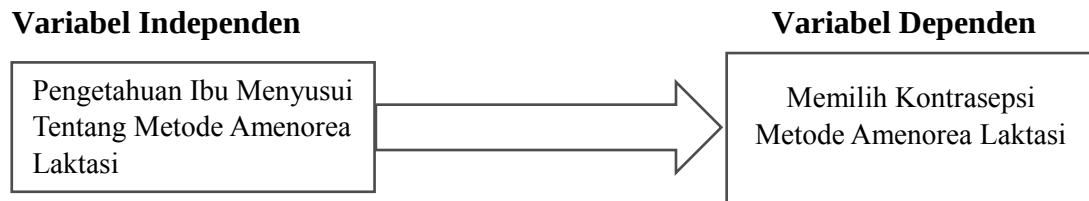


Skema 2.1 Kerangka Teori

Sumber : Notoadmodjo (2012).

2.4 Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah suatu uraian atau visualisasi hubungan atau kaitan antara variabel satu dengan variabel yang lainnya yang ingin di teliti. konsep harus dijabarkan dalam variabel variabel yang terbagi menjadi 2 yaitu:



Skema 2.2 Kerangka Konsep

Dari kerangka konsep di atas dapat dilihat variabel independen dan variabel

dependen :

- a. Variabel Independen adalah variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi.

Dalam penelitian ini termasuk dalam variabel independen adalah pengetahuan.

- b. Variabel Dependen adalah variabel terikat atau yang dipengaruhi, yaitu pemilihan Metode Amenorea Laktasi (MAL).

2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap suatu permasalahan yang sifatnya masih praduga dan kemudian masih harus dibuktikan terlebih dahulu kebenarannya melalui sebuah riset atau penelitian (Hironymus Ghodang, 2020).

Berdasarkan permasalahan tersebut maka disusun dugaan sementara sebagai berikut :

Hipotesis Alternatif (Ha): Ada Hubungan Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang

MAL Dengan Pemilihan Kontrasepsi MAL.

Hipotesis Null (Ho) : Tidak ada Hubungan Pengetahuan Ibu Menyusui

Tentang MAL Dengan Pemilihan Kontrasepsi MAL.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan desain penelitian deskriptif korelasi dengan pendekatan *Cross Sectional* (Ahmad nuzuli,2023).

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Praktik Mandiri Bidan Emmi Kota Padangsidimpuan Tahun 2024. Adapun alasan peneliti memilih tempat penelitian ini adalah dikarenakan banyak ibu menyusui tidak mengetahui manfaat menyusui sebagai alat kontrasepsi alami.

3.2.2 Waktu Penelitian

Tabel 3.1 Kegiatan Dan Waktu Penelitian

Kegiatan	Juli	Agus	Sept	Okt	Nov	Des	Jan
Pengajuan judul							
Izin survey							
Penyusunan Proposal							
Seminar Proposal							
Pelaksanaan							
Penelitian							
Pengolahan Data							
Seminar Hasil							

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu menyusui bayinya dari 0-6 bulan di Praktik Mandiri Bidan Emmi Kota Padangsidempuan sebanyak 37 ibu menyusui.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu menyusui dari 0-6 bulan yang ada di Praktik Mandiri Bidan Emmi Kota Padangsidempuan dengan teknik pengambilan sampel adalah *total sampling* banyak 37 ibu menyusui.

3.4 Etika Penelitian

Setelah memperoleh persetujuan dari pihak Universitas dan permintaan izin Kepada Rektor Universitas Aafa Royhan Padangsidempuan, kemudian peneliti melakukan penelitian dengan menekankan pada masalah etik yang meliputi:

1. Permohonan menjadi responden

Sebelum dilakukan pengambilan data pada responden, peneliti mengajukan lembar permohonan kepada calon responden untuk menjadi responden. dengan memberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian ini.

2. Informed Consent

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan.

3. Confidentiality (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya.

3.5 Defenisi Operasional

Tabel 3.2 Defenisi Operasional

Variabel	Defenisi operasional	Alat ukur	Skala	Hasil ukur
Variabel Independen				
1. Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang MAL	Pemahaman ibu Menyusui tentang metode amenorea laktasi (MAL) dimulai dari pengertian, cara kerja, keuntungan, manfaat, dan efek samping.	Kuesioner	Ordinal	1. Kurang (<50%) 2. Baik (56-100%)
Variabel Dependen				
2. Memilih kontrasepsi MAL	Kesediaan ibu Menyusui menggunakan kontrasepsi MAL	Kuesioner	Nominal	1. Tidak Memilih (1-2) 2. Memilih (3-4)

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner ini terdiri dari kuesioner hubungan pengetahuan ibu menyusui tentang Metode

Amenorea Laktasi Dengan Pemilihan Kontrasepsi Metode Amenorea laktasi dengan pilihan jawaban “benar” nilai 1 dan “salah” nilai 0. Total skor tertinggi adalah 100, dengan kategori:

Kuesioner pengetahuan ibu menyusui tentang MAL, dengan kategori:

- a. Kurang, jika responden menjawab 1-4 pertanyaan ($< 55\%$)
- b. Baik, jika responden menjawab 8-10 pertanyaan (56-100 %) (Ni Putu Dina (2017))

Kuesioner dengan memilih kontrasepsi MAL terdiri dari 4 pertanyaan dengan kategori

- a. Tidak Memilih
- b. Memilih

Kuesioner ini diadopsi dari Ni Putu Dina (2017), yang berjudul hubungan pengetahuan dan sikap dalam memilih metode Amenorea laktasi pada ibu nifas di Rumah bersalin Mattiro Baji Kabupaten Gowa Tahun 2018. Kuesioner ini sudah valid dengan nilai r hitung berkisar antara Kuesioner ini sudah valid dengan nilai r hitung berkisar antara 0,781, Sedangkan berdasarkan uji reabilitas pada jumlah soal yang valid, didapat besarnya nilai *Alpha Chronbach* dari item berkisar 0,931 yang lebih besar dari 0,7 Maka dapat disimpulkan bahwa test reliabel.

3.7 Prosedur Pengumpulan Data

- a. Mengajukan surat permohonan izin pelaksanaan survey pendahuluan kepada Universitas Aupa Royhan Padangsidempuan.
- b. Mengajukan surat permohonan izin pelaksanaan penelitian di Praktik Mandiri Bidan Emmi Kota Padangsidempuan.

- c. Melakukan pendekatan kepada ibu menyusui yang memiliki bayi berusia 0-6 bulan di Praktik Mandiri Bidan Emmi Kota Padangsidimpuan.
- d. Menyatakan persetujuan menjadi responden secara sukarela, setelah calon responden bersedia maka diminta untuk menandatangani lembar persetujuan informed consent.
- e. Menjelaskan cara pengisian kuesioner kepada responden dan selanjutnya dipersilahkan untuk menjawab pertanyaan dengan jujur.
- f. Setelah kuesioner diisi, dikumpulkan kembali oleh peneliti dan diperiksa kelengkapannya sehingga data yang diperoleh terpenuhi.

3.8 Pengolahan Data Dan Analisa Data

3.8.1 Pengolahan Data

Dalam pengolahan data menurut (Romie Priyastama,2020) dilakukan dengan empat langkah yaitu sebagai berikut:

a. *Editing*

Pengecekan kelengkapan data pada data-data yang telah terkumpul. Bila terdapat kesalahan atau kekurangan pengumpulan data maka dapat dilengkapi dan diperbaiki.

b. *Cooding*

Merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka / bilangan. Kegunaan dari *cooding* adalah untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat entry data.

c. *Entry Data*

Memasukkan data dalam program computer untuk proses analisa data.

d. *Tabulasi*

Yakni membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh penel.

3.8.2 Analisis univariat

Untuk mendeskripsikan distribusi frekuensi (usia, Pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, pelaksanaan) dan persentase setiap variable yang diteliti.

3.8.3 Analisa Bivariat

Analisa Bivariat digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dengan uji statistik menggunakan chi-square. Analisis bivariat pada penelitian ini digunakan untuk melihat Hubungan Pengetahuan Ibu Menyusui Dengan Pemilihan Kontrasepsi Metode Amenorea Laktasi (MAL) Di Praktik Mandiri Bidan Emmi kota Padangsidempuan tahun 2024.

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Analisa Univariat

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan, Umur, Pendidikan, Pekerjaan Responden Di Praktik Mandiri Bidan Emmi Kota Padangsidimpuan Tahun 2024

Variabel	F	(%)
Umur		
19-25 Tahun	15	40,5
26-30 Tahun	17	45,9
31-36 Tahun	5	13,5
Total	37	100
Pendidikan		
SD	0	0
SLTP	3	8,1
SLTA	30	81,1
Sarjana	4	10,8
Total	37	100
Pekerjaan		
IRT	25	67,6
WIRASWASTA	10	27,0
PNS	2	5,4
Total	37	100

Sumber: Data Primer, 2024

Hasil Tabel 4.1 Dari 37 responden mayoritas berumur 26-30 sebanyak 17 orang (45,9%), Pendidikan responden mayoritas SLTA Sebanyak 30 orang (81,1%), Pekerjaan responden mayoritas IRT sebanyak 25 orang (67,6%).

Tabel 4.2 Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang kontrasepsi Metode Amenorea Laktasi (MAL) Di Praktik Mandiri Bidan Emmi Kota Padangsidimpuan Tahun 2024

Variabel	N	(%)
Pengetahuan		
Kurang	21	56,8
Baik	16	43,2
Total	37	100

Sumber: Data Primer, 2024

Hasil Tabel 4.2 Mayoritas pengetahuan responden berada pada kriteria kurang sebanyak 21 orang (56,8%).

Tabel 4.3 Pemilihan kontrasepsi Metode Amenorea Laktasi (MAL) Di Praktik Mandiri Bidan Emmi Kota Padangsidempuan Tahun 2024

Variabel	N	(%)
Memilih kontrasepsi MAL		
Tidak Memilih	24	64,9
Memilih	13	35,1
Total	37	100

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan Tabel 4.3 dari frekuensi pengetahuan memilih kontrasepsi MAL Sebagian besar responden tidak memilih kontrasepsi MAL sebanyak 24 orang (64,9 %).

Tabel 4.4 Hubungan Pengetahuan Ibu Menyusui Dengan Pemilihan Kontrasepsi Metode Amenorea Laktasi (MAL) Di Praktik Mandiri Bidan Emmi Kota Padangsidempuan Tahun 2024

Variabel	Memilih Kontrasepsi MAL				Jumlah		P value
	Tidak Memilih		Memilih				
Pengetahuan							
Kurang	18	75,0	3	23,1	21	56,8	0,002
Baik	6	25,0	10	76,9	16	43,2	
Total					37	100	

Sumber: Data Primer, 2024

Hasil tabel 4.3 dari 21 responden yang memiliki pengetahuan kurang mayoritas tidak memilih MAL sebanyak 18 orang (85,7%), dan minoritas responden memilih MAL yaitu sebanyak 3 orang (14,3 %). Sedangkan dari 16 responden yang berpengetahuan baik mayoritas memilih MAL yaitu sebanyak 10 orang (62,5%), dan minoritas responden tidak memilih MAL sebanyak 6 orang (37,5%).

Berdasarkan uji chi-square yang dilakukan diperoleh hasil $p=0,002$ ($p<0,005$) yang artinya terdapat Hubungan antara Pengetahuan Ibu Menyusui dengan Pemilihan Kontrasepsi Metode Amenorea Laktasi (MAL) Di Praktik Mandiri Bidan Emmi Kota Padangsidempuan Tahun 2024.

BAB 5

PEMBAHASAN

5.1 Karakteristik Responden

5.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Dari 37 responden mayoritas berumur 26-30 sebanyak 17 orang (45,9%). Umur mempengaruhi pengetahuan seseorang, hal ini disebabkan karena dengan semakin bertambahnya umur seseorang, diyakini pengalaman dan pemahaman mengenai suatu informasi juga semakin bertambah, sehingga pengetahuannya akan semakin meningkat (Widiyanta, 2017).

Hal ini sejalan dengan Swarjana (2022) semakin cukup umur maka tingkat kemampuan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja.

Dari segi kepercayaan masyarakat, seseorang yang lebih dewasa akan lebih dipercaya dan dalam hal ini juga berhubungan dengan pengalaman dan kematangan jiwa (Swarjana,2022).

Menurut Ramdhani (2018) yang menyatakan bahwa pengetahuan dan sikap dapat dipengaruhi oleh faktor sosial yang salah satu komponennya adalah umur. Umur ibu mempengaruhi bagaimana ibu mengambil keputusan dalam pemeliharaan kesehatan dirinya, semakin bertambah umur maka semakin bertambah pengalaman terhadap pengetahuan dan sumber informasi yang didapat lebih baik (Ramadhani, 2018). Menurut asumsi peneliti umur 26-30 tahun tergolong usia dewasa, Dimana pada usia ini mereka dapat menerima informasi lebih mudah dan mampu mengambil keputusan sesuai kebutuhan dirinya.

5.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian dari 37 responden mayoritas SLTA sebanyak 30 orang (81,1%). Pendidikan adalah proses seseorang mengembangkan kemampuan, sikap dan bentuk tingkah laku manusia didalam masyarakat tempat ia hidup, proses sosial, yang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol, sehingga ia dapat memperoleh atau mengalami perkembangan kemampuan sosial, dan kemampuan individu yang optimal (Nathaniel, 2020).

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Rina Chairani Lubis (2016), di Klinik Bersalin Aisyah Medan menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden sebagian besar adalah SMA/SMK yaitu 16 responden (53%). Seseorang yang memiliki pendidikan yang lebih tinggi maka semakin luas pengetahuan yang dimiliki. Oleh sebab itu, pola pikir seseorang yang berpendidikan lebih tinggi lebih baik dibandingkan dengan orang yang berpendidikan rendah (Rina Chairani, 2016).

Sesuai teori tersebut peneliti berasumsi, Ilmu pengetahuan tidak hanya diperoleh dari pendidikan formal. Adanya kemudahan dalam mendapatkan informasi dan berbagai sumber melalui media promosi kesehatan baik dari media massa cetak, media elektronik, dan juga petugas kesehatan yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang inovasi baru, yang mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan semua orang.

5.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan hasil penelitian, dari 37 responden mayoritas bekerja sebagai IRT sebanyak 25 orang (67,6%). Hasil ini sesuai dengan Notoatmodjo (2018),

yang mengatakan bahwa seseorang yang bekerja akan memiliki pengetahuan yang lebih luas dari pada yang tidak bekerja, karena dengan bekerja seseorang akan banyak mendapat informasi dan pengalaman. Perbedaan antara hasil penelitian dengan teori kemungkinan disebabkan karena ibu rumah tangga memiliki waktu yang lebih banyak di rumah dan memiliki aktifitas sosial yang lebih tinggi serta cenderung mengikuti penyuluhan atau promosi Kesehatan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vivi Triana (2017) dengan hasil penelitian didapatkan berdasarkan Pekerjaan Responden terhadap kontrasepsi MAL sebagian besar IRT yaitu 38 orang (73,1 %).

Peneliti berasumsi, bahwa suatu pekerjaan tidak mempengaruhi pengetahuan dari ibu. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian ini yang menunjukkan justru sebagian ibu yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga memiliki pengetahuan yang baik dibandingkan ibu yang bekerja.

5.2 Analisa Univariat

5.2.1 Gambaran Pengetahuan Responden

Ditinjau dari hasil penelitian 37 responden mayoritas pengetahuan responden kurang sebanyak 21 orang (56,8%) dan minoritas responden berpengetahuan baik yaitu sebanyak 16 orang (43,2%).

Pengetahuan adalah hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu, pengetahuan terjadi melalui panca indra manusia yaitu indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui mata dan telinga (Notoadmodjo, 2018).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Auliana Pratiwi (2018) yang berjudul “Hubungan pengetahuan dengan sikap tentang Metode Amenorea Laktasi (MAL) pada pasangan usia subur (PUS) Di Desa SRIMULYO PIYUNGAN BANTUL yang menyatakan semakin tinggi pendidikan seseorang, maka pengetahuan yang dimilikinya akan semakin baik (Auliana Pratiwi, 2018).

Menurut asumsi peneliti, Berdasarkan kuesioner yang telah diberikan kurangnya pengetahuan ibu disebabkan karena masih banyaknya ibu-ibu yang tidak tahu tentang keberhasilan MAL yang ditentukan dengan frekuensi menyusui setiap 3-4 jam sekali atau ≤ 8 kali sehari, MAL merupakan kontrasepsi yang dapat dilakukan dengan cara ibu menyusui secara eksklusif selama 6 bulan dan belum mendapat haid dengan efektifitas kontrasepsi MAL yang mencapai 98%.

5.3 Analisa Bivariat

5.3.1 Hubungan Pengetahuan Responden Dengan Pemilihan Kontrasepsi Metode Amenorea Laktasi

Berdasarkan uji analisis dengan menggunakan *Chi Square* dengan hasil *P-value* 0,002 yang artinya ada hubungan pengetahuan ibu menyusui dengan pemilihan kontrasepsi metode Amenorea Laktasi Di Praktik Mandiri Bidan Emmi Kota Padangsidimpuan Tahun 2024.

Pengetahuan adalah kebiasaan, keahlian, keterampilan, dan pemahaman yang diperoleh dari pengalaman, latihan atau melalui proses belajar, dari pengalaman penelitian telah terbukti bahwa pengambilan keputusan seseorang didasari oleh pengetahuan dan keyakinan. Dengan adanya pengetahuan yang cukup diharapkan informasi tentang kesehatan khususnya MAL dapat dipercaya

dan diterima. Jadi jika pengetahuan ibu menyusui tentang MAL kurang kemungkinan besar akan mempengaruhi pelaksanaan MAL itu sendiri (Rahman, M, 2018).

Berdasarkan kuesioner yang telah diberikan kurangnya pengetahuan ibu disebabkan karena masih banyaknya ibu yang tidak tahu tentang keberhasilan MAL yang ditentukan dengan frekuensi menyusui setiap 3-4 jam sekali atau ≤ 8 kali sehari. MAL merupakan kontrasepsi yang dapat dilakukan dengan cara menyusui secara eksklusif selama 6 bulan dan belum mendapat haid serta keefektifan kontrasepsi MAL yang mencapai 98%. Dalam konteks penelitian adanya pemberian informasi mengenai metode amenorea laktasi (MAL) merupakan suatu usaha untuk mengembangkan ibu menyusui, semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang di dapat dan akan berakibat pada pelaksanaan ibu menyusui dalam metode amenorea laktasi (MAL).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mustholihah (2018) bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu nifas tentang memilih MAL dengan sikap terhadap MAL dengan hasil p-value ($<0,006$) (Mustholihah, 2018)

Penelitian yang dilakukan oleh Janry Yolanda Putri (2023), di dapatkan hasil hasil uji chi dengan nilai p-value $0,04 <$ yang menyatakan terdapat hubungan antara pengetahuan ibu nifas dengan pemilihan MAL di wilayah kerja Puskesmas Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2023 (Janry Yolanda Putri, 2023).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri (2022) dimana hasilnya menunjukkan ada hubungan pengetahuan (p value = 0,002) dan sikap ibu nifas (p value = 0,000) dengan pemilihan kontrasepsi MAL di RSIA Annisa (Putri, 2022).

Menurut Asumsi peneliti berdasarkan hasil penelitian ditemukan pengetahuan ibu yang baik dan kurang sangatlah berhubungan dengan pemberian imunisasi terhadap anaknya. Walaupun masih ada sebagian ibu yang pengetahuannya kurang yaitu sebanyak 4 orang (26,7 %) tetapi ibu tersebut masih melakukan imunisasi, hal ini disebabkan karena ajakan dari temannya / tetangga, dan keaktifan kader di desa tersebut. Menurut Notoadmodjo (2018), meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media, misalnya TV, radio atau surat kabar maka hal itu akan dapat meningkatkan pengetahuan seseorang (Notoadmodjo, 2018).

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan karakteristik mayoritas umur responden 26-30 tahun sebanyak 17 orang (45,9%). Tingkat Pendidikan mayoritas SLTA sebanyak 30 orang (81,1%). Sekaligus pekerjaan responden IRT sebanyak 25 orang (67,6%).
2. Mayoritas responden memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 21 orang (56,8 %).
3. Distribusi frekuensi pemilihan kontrasepsi MAL 13 responden (35,1%).
4. Terdapat hubungan antara pengetahuan Ibu Menyusui dengan pemilihan kontrasepsi MAL ($P = 0,002$).

6.2 Saran

1. Bagi Ibu Menyusui

Diharapkan untuk ibu menyusui mendapatkan informasi tentang kontrasepsi metode amenorea laktasi (MAL) untuk meningkatkan pengetahuan dan merubah sikap terhadap pelaksanaan MAL dan aktif mengikuti kegiatan penyuluhan kesehatan khususnya tentang kontrasepsi MAL.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang serupa dengan menambah variable dan jumlah penelitian, sehingga didapatkan hasil penelitian yang lebih baik

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, M. (2017). *Pelayanan Keluarga Berencana (KB)*. Sindanglaut-Cirebon Jawa Barat: LovRinz Publishing.
- Andriana. Indriani, S. Yulita, D. (2022). *KESEHATAN IBU DAN ANAK Konsep Dasar Teori Perspektif Akademisi Dan Praktisi*. Bandung : Indie Pres.
- Arsyad, G. Silfia, N.N. Faina. (2021). *PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING AIR SUSU IBU (MPASI) (Tinjauan Melalui Emotional Demonstration, Pengetahuan dan Sikap Ibu)*. Indramayu Jawa Barat: Adanu Abimata.
- ASEAN, (2023). *Data Indonesia- Populasi ASEAN*.
<https://dataindonesia.id/varia/detail/populasi-asean->.
- BKKBN. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia 2020*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- BKKBN. (2017). *Konsep Dasar Kontrasepsi*. Retrieved March 29, 2018, from <http://riau.bkkbn.go.id/ViewArtikel.aspx?ArtikelID=1109>
- BPS. (2023). *Badan Pusat Statistik DATA PENGGUNA KB DI INDONESIA..*
- BPS. (2024). *Badan Pusat Statistik DATA PENGGUNA KB DI INDONESIA.*
- Chairani.R. (2016). *Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Metode Amenorea Laktasi (MAL) Di Klinik Bersalin Aisyah Medan Tahun 2016*. Vol.1 no.2
- Duhita, F. Hartiningtiaswanti, S. Pratisiana, N. Puspitasari, W.I. (2023). *LAKTASI (Lambang MengASIhi Dalam Berbagai Tantangan Dan Kondisi*. Pekalongan, Jawa Tengah: Nem- Anggota IKAPI.
- Fitra, D. Mega, A.F. Iriyanti, B. (2024). *Model Pembelajaran Keluarga Berencana (KB)*. Yogyakarta:Gadjah Mada University Press.
- Ghodang, H. Hantono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Medan: PT. Penerbit Mitra Grup.
- Hidayatun, N. Prapitasari, R. (2020). *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Dan Keluarga Berencana*. Pabean Udik Indramayu Jawa Barat: Adanu Abimata.
- Khatimah, H. Astuti, Y.L. Yuliani, V. (2022). *Determinan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang di Indonesia (Analisis SDKI 2017)*. Vol. 1 No. 2 (April 2022) 117-126. ISSN 2828-4984 (Media Online) | ISSN 2828-4992 (Media Cetak).
- Mansur, A.R. Marmi. (2020). *Mengenal Kontrasepsi Alami*. Jawa Barat: Penerbit Adab.

- Matahari, R. Utami, F.P. (2020). *Buku Ajar Keluarga Berencana Dan Kontrasepsi*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Azizah, N. Rahmawati, V.K. *Mother's Knowledge About Lactation Amenorrhea Method (LAM) Of Breastfeeding*. Fakultas Ilmu Kesehatan Unipdu Jombang Indonesia.
- Nathael.R. (2020). *Managemen Sumber Daya Manusia*. Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia.
- Notoatmodjo. (2018). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. Pp.138-42
- Nuzuli, A.K. (2023). *Dasar-Dasar Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Putri, J.Y. Fennyria, D.Y. Rahmaryanti, G. (2023). *The relationship between postpartum mothers' knowledge and the selection of the lactation amenorrhoea method (MAL) in the working area of the Kota Manna Health Centre, South Bengkulu Regency. Jurnal Kebidanan Manna Vol. 2, No.2 (67-72) Tahun 2023. ISSN 2963-7112 (Online)*.
- Putri, Kristi, Melya. (2022). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Nifas Dengan Pemilihan Kontrasepsi MAL di RSIA Annisa Tahun 2022*. Jurnal Penelitian. Poltekkes Kemenkes, Jambi.
- Pratiwi.A. (2018). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Metode Amenorea Laktasi (MAL) Pada Pasangan Usia Subur (PUS) Di Desa Srimulyo Piyungan Bantul*.
- Rahman.T.M. (2020). *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.
- Ramadhani, K.A. (2021). *Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Metode Amenorea Laktasi*. Volume 1, Nomor 11, November 2021.
- Rahmadani. (2019). *Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Penerapan Kontrasepsi Metode Amenore Laktasi Pada Ibu di Wilayah Puskesmas Citta dan Puskesmas Pacongkang Kabupaten Soppeng. Thesis*.
- Risnawati. (2018). *Pelayanan Keluarga Berencana*. Yogyakarta: Rohima Press.
- Rosmidar. (2020). *Hubungan Perilaku Ibu Nifas Dalam Memilih Metode Amenorea Laktasi di Puskesmas Pargarutan Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2021*.
- Savitri, W. Yulyana, N. Baska, D.Y. (2024). *Posyandu Remaja Tingkatkan Pengetahuan Gaya Hidup dan Peran sebagai Konselor Sebaya*. NEM.

- Swarjana.I.K. (2022). *Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stress, Kecemasan, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan Lengkap Dengan Konsep Teori, Cara Mengukur Variabel, dan Contoh Quesioner*. Yogyakarta: PT.Penerbit Andi.
- Syafitri, A. (2021). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Memilih Mketode Amenorea laktasi Pada Ibu Menyusui Di Puskesmas Hutaimbaru Kota Padangsidempuan Tahun 2021*.
- Sylviana, E. (2021). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Akseptor KB Dengan KB Suntik 3 Bulan Di Klinik Harapan Keluarga Tahun 2021*.
- Suhartawan, B. Daawia. Nurmaningtyas, A.R. deni, A. Iriyanto, M.S. Sophiah,S. Nuryanti, I. Vancapho, A.R. Defitri, Y.S. Barsei, A.N. (2024). *METODOLOGI PENELITIAN*. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Widiyanata. (2017), *Konsep Penerapan Asi Eksklusif Buku Saku untuk Bidan*, Jakarta: EGC.

[illegible]

FAKULTAS KESEHATAN

0000-000X-XXXX-XXXX; E-mail: xxxxxxxx@xxxxxxxxxx

© 2000 Blackwell Science Ltd *Journal of Internal Medicine* 247: 271–277

1980-1981

1. *Journal of the American Medical Association*, 1997; 277: 1039-1043.

Reference: 1997, 1998, 1999, 2000, 2001, 2002, 2003, 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, 2022, 2023, 2024, 2025, 2026, 2027, 2028, 2029, 2030, 2031, 2032, 2033, 2034, 2035, 2036, 2037, 2038, 2039, 2040, 2041, 2042, 2043, 2044, 2045, 2046, 2047, 2048, 2049, 2050, 2051, 2052, 2053, 2054, 2055, 2056, 2057, 2058, 2059, 2060, 2061, 2062, 2063, 2064, 2065, 2066, 2067, 2068, 2069, 2070, 2071, 2072, 2073, 2074, 2075, 2076, 2077, 2078, 2079, 2080, 2081, 2082, 2083, 2084, 2085, 2086, 2087, 2088, 2089, 2090, 2091, 2092, 2093, 2094, 2095, 2096, 2097, 2098, 2099, 2100, 2101, 2102, 2103, 2104, 2105, 2106, 2107, 2108, 2109, 2110, 2111, 2112, 2113, 2114, 2115, 2116, 2117, 2118, 2119, 2120, 2121, 2122, 2123, 2124, 2125, 2126, 2127, 2128, 2129, 2130, 2131, 2132, 2133, 2134, 2135, 2136, 2137, 2138, 2139, 2140, 2141, 2142, 2143, 2144, 2145, 2146, 2147, 2148, 2149, 2150, 2151, 2152, 2153, 2154, 2155, 2156, 2157, 2158, 2159, 2160, 2161, 2162, 2163, 2164, 2165, 2166, 2167, 2168, 2169, 2170, 2171, 2172, 2173, 2174, 2175, 2176, 2177, 2178, 2179, 2180, 2181, 2182, 2183, 2184, 2185, 2186, 2187, 2188, 2189, 2190, 2191, 2192, 2193, 2194, 2195, 2196, 2197, 2198, 2199, 2200, 2201, 2202, 2203, 2204, 2205, 2206, 2207, 2208, 2209, 2210, 2211, 2212, 2213, 2214, 2215, 2216, 2217, 2218, 2219, 2220, 2221, 2222, 2223, 2224, 2225, 2226, 2227, 2228, 2229, 2230, 2231, 2232, 2233, 2234, 2235, 2236, 2237, 2238, 2239, 2240, 2241, 2242, 2243, 2244, 2245, 2246, 2247, 2248, 2249, 2250, 2251, 2252, 2253, 2254, 2255, 2256, 2257, 2258, 2259, 2260, 2261, 2262, 2263, 2264, 2265, 2266, 2267, 2268, 2269, 2270, 2271, 2272, 2273, 2274, 2275, 2276, 2277, 2278, 2279, 2280, 2281, 2282, 2283, 2284, 2285, 2286, 2287, 2288, 2289, 2290, 2291, 2292, 2293, 2294, 2295, 2296, 2297, 2298, 2299, 2300, 2301, 2302, 2303, 2304, 2305, 2306, 2307, 2308, 2309, 2310, 2311, 2312, 2313, 2314, 2315, 2316, 2317, 2318, 2319, 2320, 2321, 2322, 2323, 2324, 2325, 2326, 2327, 2328, 2329, 2330, 2331, 2332, 2333, 2334, 2335, 2336, 2337, 2338, 2339, 2340, 2341, 2342, 2343, 2344, 2345, 2346, 2347, 2348, 2349, 2350, 2351, 2352, 2353, 2354, 2355, 2356, 2357, 2358, 2359, 2360, 2361, 2362, 2363, 2364, 2365, 2366, 2367, 2368, 2369, 2370, 2371, 2372, 2373, 2374, 2375, 2376, 2377, 2378, 2379, 2380, 2381, 2382, 2383, 2384, 2385, 2386, 2387, 2388, 2389, 2390, 2391, 2392, 2393, 2394, 2395, 2396, 2397, 2398, 2399, 2400, 2401, 2402, 2403, 2404, 2405, 2406, 2407, 2408, 2409, 2410, 2411, 2412, 2413, 2414, 2415, 2416, 2417, 2418, 2419, 2420, 2421, 2422, 2423, 2424, 2425, 2426, 2427, 2428, 2429, 2430, 2431, 2432, 2433, 2434, 2435, 2436, 2437, 2438, 2439, 2440, 2441, 2442, 2443, 2444, 2445, 2446, 2447, 2448, 2449, 2450, 2451, 2452, 2453, 2454, 2455, 2456, 2457, 2458, 2459, 2460, 2461, 2462, 2463, 2464, 2465, 2466, 2467, 2468, 2469, 2470, 2471, 2472, 2473, 2474, 2475, 2476, 2477, 2478, 2479, 2480, 2481, 2482, 2483, 2484, 2485, 2486, 2487, 2488, 2489, 2490, 2491, 2492, 2493, 2494, 2495, 2496, 2497, 2498, 2499, 2500, 2501, 2502, 2503, 2504, 2505, 2506, 2507, 2508, 2509, 2510, 2511, 2512, 2513, 2514, 2515, 2516, 2517, 2518, 2519, 2520, 2521, 2522, 2523, 2524, 2525, 2526, 2527, 2528, 2529, 2530, 2531, 2532, 2533, 2534, 2535, 2536, 2537, 2538, 2539, 2540, 2541, 2542, 2543, 2544, 2545, 2546, 2547, 2548, 2549, 2550, 2551, 2552, 2553, 2554, 2555, 2556, 2557, 2558, 2559, 2560, 2561, 2562, 2563, 2564, 2565, 2566, 2567, 2568, 2569, 2570, 2571, 2572, 2573, 2574, 2575, 2576, 2577, 2578, 2579, 2580, 2581, 2582, 2583, 2584, 2585, 2586, 2587, 2588, 2589, 2590, 2591, 2592, 2593, 2594, 2595, 2596, 2597, 2598, 2599, 2600, 2601, 2602, 2603, 2604, 2605, 2606, 2607, 2608, 2609, 2610, 2611, 2612, 2613, 2614, 2615, 2616, 2617, 2618, 2619, 2620, 2621, 2622, 2623, 2624, 2625, 2626, 2627, 2628, 2629, 2630, 2631, 2632, 2633, 2634, 2635, 2636, 2637, 2638, 2639, 2640, 2641, 2642, 2643, 2644, 2645, 2646, 2647, 2648, 2649, 2650, 2651, 2652, 2653, 2654, 2655, 2656, 2657, 2658, 2659, 2660, 2661, 2662, 2663, 2664, 2665, 2666, 2667, 2668, 2669, 2670, 2671, 2672, 2673, 2674, 2675, 2676, 2677, 2678,

Published Online: 29 September 2010

Abstract

Product: Size: Quantity:

Keywords: *depression; mood disorders; risk factors*

Grades: K-12; 3-5; 6-8; 9-12

^a $n = 60$.

Keywords: *Self-esteem, self-concept, self-identity, self-esteem, self-concept, self-identity*

Orbita magika pengabdianmu studi pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Keperawatan di Universitas Airlangga. Airlangga, Di Kota Palangdipinrang, kardi studi dan layanan kesehatan agar kardi pelayanan kesehatan di tingkat ini.

Name: _____ Novella Aron Ferguson

1982

Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Dapat diberikan oleh Nersy Perawatan di Klinik Bidan Ereni Mariati Harahap untuk penelitian Skripsi dengan judul "Hubungan Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Metode Asamemata Laktasi Dengan Perilaku Kerasapannya Di Praktek Standar Bidan Ereni Kota Padangsidimpuan Tahun 2024"

Textiles can be grouped as follows: the most common being knit, woven, nonwovens.



Copyright © 2004 by John Wiley & Sons, Inc.



**PRAKTEK MANDIRI BIDAN
Bdn. EMMI MARIATI, S. Keb**

Hutaimbaru Kota Padangsidempuan



Padangsidempuan, 30 Agustus 2024

Nomor :
Lampiran : -
Perihal : Balasan Izin Survey Pendahuluan

Kepada Yth
Dekan Fakultas Kesehatan
Universitas Afa Royhan
Kota Padangsidempuan
di

Tempat

Dengan Hormat,

Membalas surat Dekan Fakultas Kesehatan Nomor: 697/FKES/UNAR/I/PM/VIII/2024 tanggal 29 Agustus 2024 perihal izin Survey Pendahuluan dalam rangka penyusunan proposal skripsi sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program studi kebidanan program sarjana di Universitas Afa Royhan Padangsidempuan, dengan ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Novita Amri Panjaitan
Nim : 21060061
Institusi : Universitas Afa Royhan
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Dengan ini telah memberikan Izin Survey Pendahuluan di PMB. Emmi Mariati, S. Keb dengan judul:

"Hubungan Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Metode Amenorea Laktasi Dengan Pemilihan Kontrasepsi Di Praktik Mandiri Bidan Emmi Kota Padangsidempuan Tahun 2024"

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama kami ucapkan terima kasih.





UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS KESEHATAN

Berdasarkan SK Menristekdikti RI Nomor: 461/KPT/I/2019, 17 Juni 2019
Jl. Raja Inal Siregar Kel. Batunadua Julu, Kota Padangsidempuan 22733.
Telp. (0634) 7366507 Fax. (0634) 22684
e-mail: aufa.royhan@yahoo.com http://: unar.ac.id

Nomor : 967/FKES/UNAR/E/PM/X/2024
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Padangsidempuan, 25 Oktober 2024

Kepada Yth.
Bidan Emmi Mariati Harahap
Di

Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Aufa Royhan Di Kota Padangsidempuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Novita Amri Panjaitan

NIM : 21060061

Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Dapat diberikan Izin Penelitian di Klinik Bidan Emmi Mariati Harahap untuk penulisan Skripsi dengan judul "Hubungan Pengetahuan Ibu Menyusui Dengan Pemilihan Kontrasepsi Mal di Praktek Mandiri Bidan Emmi Kota Padangsidempuan Tahun 2024.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terimakasih.

Dekan

Arinil Hidayah, SKM, M.Kes
NUPTK. 8350765666230243



**PRAKTEK MANDIRI BIDAN
Bdn. EMMI MARIATI, S. Keb**



Hutaimbaru Kota Padangsidempuan

Padangsidempuan, 30 Oktober 2024

Nomor :
Lampiran : -
Perihal : Balasan Izin Penelitian

Kepada Yth
Dekan Fakultas Kesehatan
Universitas Aufa Royhan
Kota Padangsidempuan
di

Tempat

Dengan Hormat,

Membalas surat Dekan Fakultas Kesehatan Nomor: 967/FKES/UNAR/E/PM/X/2024 tanggal 25 Oktober 2024 perihal izin Penelitian dalam rangka penyusunan proposal skripsi sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program studi kebidanan program sarjana di Universitas Aufa Royhan Padangsidempuan, dengan ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Novita Amri Panjaitan
Nim : 21060061
Institusi : Universitas Aufa Royhan
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Dengan ini telah memberikan Izin Penelitian di PMB. Emmi Mariati, S. Keb dengan judul:
"Hubungan Pengetahuan Ibu Menyusui Dengan Pemilihan Kontrasepsi Mal Di Praktik Mandiri Bidan Emmi Kota Padangsidempuan Tahun 2024"

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama kami ucapkan terima kasih.



MASTER DATA

NO	UMR	PD	PK	PENGETAHUAN										PEMILIHAN							
				P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	TOTAL	KATEGORI	P1	P2	P3	P4	TOTAL	KATEGORI
1	1	3	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	6	2	1	1	0	1	3	2
2	3	3	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	5	1	1	1	0	0	2	1
3	2	3	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	7	2	1	0	1	1	3	2
4	1	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8	2	1	1	0	1	3	2
5	3	3	2	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	4	1	0	1	0	0	1	1
6	1	2	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	6	2	1	1	0	0	2	1
7	2	4	3	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	6	2	1	1	1	1	4	2
8	2	3	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	4	1	1	1	0	0	2	1
9	2	4	2	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	3	1	1	0	0	1	2	1
10	3	3	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	6	2	1	1	0	0	2	1
11	1	3	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	5	1	1	1	0	0	2	1
12	1	3	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	5	1	1	0	0	1	2	1
13	2	3	2	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	7	2	1	1	0	1	3	2
14	1	3	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	5	1	1	0	0	0	1	1
15	1	3	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	3	1	1	1	0	1	3	2
16	1	3	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	2	1	0	0	0	1	1
17	1	3	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	1	0	1	1	0	2	1
18	3	2	2	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	4	1	1	1	0	0	2	1
19	1	3	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	2	1
20	1	3	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	6	2	1	1	1	0	3	2
21	2	4	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	4	1	0	0	1	1	2	1
22	2	3	2	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	7	2	1	0	1	1	3	2
23	2	3	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	2	1
24	1	3	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	6	2	1	1	1	0	3	2
25	1	3	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	6	2	1	1	0	1	3	2
26	3	2	2	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	7	2	0	1	1	0	3	1
27	2	3	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	1	1	1	0	0	2	1
28	2	3	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	4	1	1	1	1	0	3	2
29	2	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1
30	2	3	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8	2	1	0	1	0	3	1
31	1	3	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	5	1	1	0	1	0	2	1

OUTPUT SPSS

Statistics						
		UMUR	PENDIDIKAN	PEKERJAAN	PENGETAHUAN	PEMILIHAN
			AN	N	HUAN	N
N	Valid	37	37	37	37	37
	Missing	0	0	0	0	0
Minimum		1,00	2,00	1,00	1,00	1,00
Maximum		3,00	4,00	3,00	2,00	2,00

Frequency Table

UMUR					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19-25	15	40,5	40,5	40,5
	26-30	17	45,9	45,9	86,5
	31-36	5	13,5	13,5	100,0
Total		37	100,0	100,0	

PENDIDIKAN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SLTP	3	8,1	8,1	8,1
	SLTA	30	81,1	81,1	89,2
	D3/SARJANA	4	10,8	10,8	100,0
Total		37	100,0	100,0	

PEKERJAAN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	IRT	25	67,6	67,6	67,6
	WIRASWASTA	10	27,0	27,0	94,6
	PNS	2	5,4	5,4	100,0
Total		37	100,0	100,0	

PENGETAHUAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KURANG	21	56,8	56,8	56,8
	BAIK	16	43,2	43,2	100,0
	Total	37	100,0	100,0	

PEMILIHAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK MEMILIH	24	64,9	64,9	64,9
	MEMILIH	13	35,1	35,1	100,0
	Total	37	100,0	100,0	

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PENGETAHUAN * PEMILIHAN	37	100,0%	0	0,0%	37	100,0%

PENGETAHUAN * PEMILIHAN Crosstabulation

			PEMILIHAN		Total
			TIDAK MEMILIH	MEMILIH	
PENGETAHUAN	KURANG	Count	18	3	21
		% within PEMILIHAN	75,0%	23,1%	56,8%
	BAIK	Count	6	10	16
		% within PEMILIHAN	25,0%	76,9%	43,2%
Total		Count	24	13	37
		% within PEMILIHAN	100,0%	100,0%	100,0%

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	9,263 ^a	1	,002	,005	,003
Continuity Correction ^b	7,268	1	,007		
Likelihood Ratio	9,578	1	,002		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	9,012	1	,003		
N of Valid Cases	37				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5,62.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures					
		Value	Asymptotic Standardize d Error ^a	Approximat e T ^b	Approximat e Significanc e
Interval by Interval	Pearson's R	,500	,143	3,419	,002 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	,500	,143	3,419	,002 ^c
N of Valid Cases		37			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Risk Estimate			
	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for PENGETAHUAN (KURANG / BAIK)	10,000	2,046	48,886
For cohort PEMILIHAN = TIDAK MEMILIH	2,286	1,186	4,406
For cohort PEMILIHAN = MEMILIH	,229	,075	,697
N of Valid Cases	37		

DOKUMENTASI



LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Novita Amri
NIM : 21060061
Nama Pembimbing : 1. Izmi Fadhilah Nasution STr,Keb,M.Keb
2. Hj. Henny Sahriani Siregar, SE, M.Kes

No	Tanggal	Topik	Masukan Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
				
				
				
				
				
				

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Novita Amri
 NIM : 21060061
 Nama Pembimbing : 1. Izmi Fadhilah Nasution STr,Keb,M.Keb
 2. Hj. Henny Sahriani Siregar, SE, M.Kes

No	Tanggal	Topik	Masukan Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1	13/09/24	Proposal	Perbaiki Bab I	
2.	18/09/24		- Perbaiki Bab II - Kerangka teori	
3.	24/09/24		ACC proposal	
4.	4/12/24	Bab IV, Bab V	- Agar diperbaiki	
5.	9/12/24	Bab IV, Bab V	- Perbaiki data, uji validasi, pembahasan	
6.	6/01/25		ACC seminar hasil	